

MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN ISLAM KAJIAN LITERATUR KONTEMPORER

M. Zidan Briliandika

Manajemen Pendidikan Islam, Tarbiyah, STAI Al Bahjah, Cirebon, Indonesia

Email: ziedanalfinjiric@gmail.com

Abstract

This study is grounded in the increasing demand for quality in Islamic education in the global era, which emphasizes not only academic achievement but also the strengthening of spiritual values. However, in practice, the implementation of quality management still encounters various challenges, both in terms of human resources and organizational culture. This study aims to examine in depth the concepts, value integration, and implementation of quality management in Islamic education based on contemporary literature. It employs a qualitative approach through library research by analyzing approximately 15 relevant scholarly articles published between 2017–2026 using content analysis techniques. The findings indicate that the application of Total Quality Management (TQM) integrated with Islamic values such as amanah, ibsan, and itqan can establish a more comprehensive and value-oriented quality management system. Nevertheless, its implementation remains suboptimal due to limited human resource competence, weak quality culture, and the lack of consistent evaluation systems. Therefore, the development of quality management in Islamic education should adopt an integrative approach that harmonizes modern management principles with Islamic values to achieve sustainable and meaningful educational quality.

Keywords: *islamic values, library research, quality management of islamic education, total quality management*

Abstrak

Penelitian ini berangkat dari meningkatnya tuntutan terhadap mutu pendidikan Islam di era global yang tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga penguatan nilai-nilai spiritual. Namun, dalam praktiknya, implementasi manajemen mutu masih menghadapi berbagai hambatan, baik dari sisi sumber daya maupun budaya organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konsep, integrasi nilai, serta implementasi manajemen mutu pendidikan Islam berdasarkan literatur kontemporer. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi pustaka dengan menganalisis sekitar 15 artikel ilmiah yang relevan dalam rentang tahun 2020–2026 menggunakan teknik analisis isi. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan Total Quality Management (TQM) yang dikombinasikan dengan nilai-nilai Islam seperti amanah, ihsan, dan itqan mampu menciptakan sistem manajemen mutu yang lebih komprehensif dan bernilai. Meskipun demikian, penerapannya masih belum maksimal akibat keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, lemahnya budaya mutu, serta belum optimalnya sistem evaluasi berkelanjutan. Oleh karena itu, pengembangan manajemen mutu pendidikan Islam perlu diarahkan pada pendekatan integratif yang mengharmonisasikan prinsip manajemen modern dengan nilai-nilai keislaman guna mewujudkan mutu pendidikan yang berkelanjutan dan bermakna.

Kata Kunci: manajemen mutu pendidikan islam, nilai-nilai islam, studi pustaka, total quality management

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam berperan krusial dalam menciptakan sumber daya manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter moral dan spiritual yang kokoh. Seiring dengan perkembangannya, kualitas pendidikan tidak hanya dinilai dari hasil akademis, tetapi juga dari efisiensi pengelolaan institusi, mutu proses pembelajaran, serta kesesuaian lulusan terhadap kebutuhan masyarakat. Akan tetapi, sejumlah penelitian mengindikasikan bahwa institusi pendidikan Islam masih menghadapi hambatan dalam mencapai mutu yang berkelanjutan, terutama terkait dengan aspek pengelolaan yang masih kurang optimal, kualitas sumber daya manusia yang belum seimbang, serta sistem evaluasi yang belum terintegrasi dengan baik (Suryani, 2024; Syahri, 2023).

Dalam sudut pandang manajemen, Total Quality Management (TQM) dianggap sebagai metode yang penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara terencana dan

berkelanjutan. Pendekatan ini menyoroti urgensi perbaikan berkelanjutan, partisipasi semua elemen organisasi, serta pengambilan keputusan yang berlandaskan data. Namun, masalah inti bukan pada konsep TQM itu sendiri, melainkan pada cara konsep tersebut diadaptasi dalam konteks pendidikan Islam. Beberapa studi menunjukkan bahwa penerapan TQM sering kali terbatas pada aspek administratif dan belum disertai dengan internalisasi nilai-nilai keislaman yang seharusnya menjadi dasar pengelolaan lembaga pendidikan (Ikhsan et al., 2023; Khoiroh et al., 2025; Tripitasari et al., 2023).

Kondisi tersebut mengindikasikan adanya perbedaan antara metode manajemen modern dengan ciri-ciri pendidikan Islam yang berorientasi nilai. TQM menyediakan pendekatan yang terorganisir dan efektif, sementara pendidikan Islam menyoroti aspek moral dan spiritual seperti amanah, ihsan, serta itqan. Apabila kedua aspek ini tidak disatukan dengan seimbang, maka penerapan manajemen mutu cenderung tidak efektif dan kehilangan arti yang signifikan. Berbagai temuan penelitian memperkuat bahwa kegagalan dalam menerapkan manajemen mutu biasanya disebabkan oleh lemahnya internalisasi nilai dalam budaya organisasi dan dominasi pendekatan teknis yang mengabaikan aspek nilai (Iqbal, 2025; Jannah & Arifin, 2025; Sujarwo et al., 2025).

Berdasarkan isu tersebut, dapat dimengerti bahwa esensi masalah dalam pengelolaan mutu pendidikan Islam tidak hanya pada penerapan konsep, melainkan pada cara konsep itu diintegrasikan secara komprehensif dengan nilai-nilai keislaman dalam praktik institusi. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini menerapkan pendekatan studi literatur untuk menilai secara kritis beragam sumber yang berkaitan dengan manajemen mutu pendidikan Islam. Tujuannya yaitu untuk mengenali pola pemikiran yang muncul, mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian, dan merumuskan sintesis konsep yang lebih komprehensif (Aini & Julaiha, 2025; Suherman, 2025).

Kebaruan studi ini terletak pada usaha untuk merancang kerangka konseptual yang mengintegrasikan prinsip-prinsip Total Quality Management dengan nilai-nilai Islam secara terstruktur. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya mencakup aspek deskriptif, tetapi juga menawarkan kontribusi teoritis yang lebih komprehensif dalam mengatasi isu-isu mendasar terkait efektivitas manajemen mutu di institusi pendidikan Islam.

B. PELAKSAAN DAN METODE

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian pustaka untuk mengeksplorasi konsep dan penerapan manajemen mutu dalam konteks pendidikan Islam saat ini. Metode ini dipilih karena fokus penelitian bersifat konseptual, sehingga memerlukan analisis kritis terhadap berbagai sumber ilmiah untuk mencapai pemahaman yang komprehensif dan dasar argumentasi yang kokoh. Dengan melakukan studi pustaka, peneliti dapat menyusun sintesis teori secara terstruktur serta mengenali tren dan perkembangan terbaru dalam bidang manajemen pendidikan Islam (Roifah & Fitri, 2026; Wibowo & Faslah, 2026).

Data penelitian diambil dari artikel ilmiah yang berkaitan dengan topik manajemen mutu pendidikan Islam yang diterbitkan dalam rentang waktu lima tahun terakhir, yaitu 2022 hingga 2026. Pemilihan sumber dilakukan dengan cermat dengan memperhatikan relevansi topik, mutu publikasi, serta sumbangan ilmiahnya bagi kemajuan bidang kajian ini. Tindakan tersebut diambil untuk memastikan bahwa data yang digunakan memiliki tingkat validitas dan relevansi yang tinggi terkait dengan fokus penelitian (Ningsih & Sujanto, 2026; Yuliana et al., 2026). Disamping itu, pemilihan sumber juga mempertimbangkan hubungan langsung dengan masalah integrasi manajemen mutu dan nilai-nilai Islam (Hidayatullah & Hendrawati, 2026; Khoiriah & Sujanto, 2026).

Data dikumpulkan dengan menelusuri berbagai basis data jurnal ilmiah nasional yang berisi pembahasan tentang Total Quality Management (TQM), pengintegrasian nilai-nilai Islam, dan penerapannya dalam institusi pendidikan Islam. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan metode analisis isi (content analysis), yang mencakup tahap pengurangan data, pengelompokan tema, dan penarikan kesimpulan secara induktif. Metode ini diterapkan untuk mengidentifikasi pola, makna, serta hubungan antar konsep dengan cara yang sistematis dan mendalam (Juwitasari et al., 2026; Saputro & Setiyatna, 2026).

Untuk menjaga kevalidan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai hasil studi yang memiliki fokus sama. Selain itu, analisis dilakukan secara mendalam untuk menemukan kesenjangan penelitian (research gap), terutama berkaitan dengan belum maksimalnya perpaduan antara metode manajemen mutu kontemporer dan nilai-nilai Islam dalam penerapan pendidikan. Dengan cara ini, penelitian ini tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga memberikan sumbangan analitis dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam (Hidayatullah & Hendrawati, 2026; Imamah et al., 2026; Mumtahanah et al., 2026; Samsuddin et al., 2026).

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada usaha merumuskan sintesis integratif yang menggabungkan prinsip-prinsip manajemen mutu kontemporer dengan nilai-nilai keislaman secara sistematis sebagai fondasi peningkatan mutu pendidikan. Berbeda dengan studi sebelumnya yang cenderung memisahkan kedua aspek tersebut, penelitian ini menempatkan perpaduan nilai sebagai elemen kunci dalam penguatan manajemen kualitas pendidikan Islam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu tidak hanya menambah kekayaan khazanah teoretis, tetapi juga memberikan kerangka konseptual yang lebih kontekstual, relevan, dan berkelanjutan (Nursaleh & Surtiati, 2025; Puspita et al., 2026; Syihabudin & others, 2026).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan dari berbagai sumber menunjukkan bahwa pemahaman tentang manajemen kualitas dalam pendidikan Islam terus berkembang dengan pesat. Jika sebelumnya manajemen mutu dipandang sebagai aktivitas administratif yang teknis, saat ini telah berkembang menjadi sistem yang lebih komprehensif dengan mengintegrasikan aspek manajerial dan nilai-nilai keislaman. Dalam konteks ini, kualitas pendidikan tidak semata-mata diukur dari prestasi akademis, tetapi juga meliputi pengembangan karakter, nilai-nilai spiritual, dan mutu proses belajar mengajar secara keseluruhan. Perubahan ini menunjukkan adanya pergeseran paradigma dari pendekatan teknis ke pendekatan yang lebih berorientasi pada nilai (Ardaini et al., 2025; Dhiyaul Haq M.Z et al., 2025; Hidayatulloh, 2025).

Dalam praktiknya, Total Quality Management (TQM) merupakan salah satu strategi yang sering diterapkan untuk memperbaiki kualitas pendidikan. Akan tetapi, efektivitas implementasi TQM dalam pendidikan Islam sangat tergantung pada sejauh mana nilai-nilai Islam bisa digabungkan ke dalam sistem manajemen. Nilai-nilai seperti amanah, ihsan, itqan, dan ikhlas tidak hanya berperan sebagai panduan moral, tetapi juga menjadi kekuatan utama dalam menciptakan budaya mutu yang bertahan lama. Tanpa integrasi nilai-nilai tersebut, pelaksanaan TQM cenderung bersifat administratif dan belum dapat memberikan perubahan yang signifikan dalam praktik pendidikan (Ikhsan et al., 2023; Khoiroh et al., 2025; Tripitasari et al., 2023).

Meskipun konsep manajemen mutu telah berkembang dengan baik, hasil penelitian mengindikasikan bahwa penerapannya di lembaga pendidikan Islam masih mengalami berbagai tantangan. Masalah yang sering terjadi meliputi kurangnya kemampuan sumber daya manusia, lemahnya budaya kualitas dalam organisasi, serta sistem evaluasi yang belum berfungsi secara maksimal dan berkesinambungan. Selain itu, penerapan TQM di berbagai lembaga masih dilakukan secara terbatas dan belum terintegrasi sepenuhnya, sehingga

pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas pendidikan belum optimal (Dhiyaul Haq M.Z et al., 2025; Zulkarnaen et al., 2025).

Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan manajemen mutu dalam pendidikan Islam. Kepemimpinan dengan visi yang tegas, komitmen organisasi untuk meningkatkan kualitas, serta sistem evaluasi yang teratur merupakan faktor krusial dalam mendukung kesuksesan itu. Di samping itu, kemampuan institusi dalam menyelaraskan nilai-nilai keislaman dengan prinsip-prinsip manajemen modern secara seimbang juga merupakan faktor utama dalam mempertahankan keberlangsungan kualitas pendidikan (Ikhsan et al., 2023; Tripitasari et al., 2023).

Secara keseluruhan, hasil analisis mengindikasikan bahwa isu utama dalam penerapan manajemen mutu pendidikan Islam tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis, tetapi juga dengan aspek nilai dan budaya organisasi. Banyak institusi yang telah menerapkan konsep manajemen mutu, tetapi belum dapat mengintegrasikannya dengan nilai-nilai keislaman secara komprehensif. Sebagai hasilnya, penerapan manajemen mutu seringkali tidak berlangsung secara berkelanjutan dan kurang menghasilkan dampak yang berarti. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan manajemen kualitas sangat bergantung pada keseimbangan antara sistem manajemen yang teratur dan internalisasi nilai-nilai spiritual dalam praktik di organisasi.

Kebaruan studi ini terletak pada usaha merumuskan sintesis yang secara sistematis mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen kualitas kontemporer dengan nilai-nilai Islam. Berbeda dengan studi sebelumnya yang seringkali memisahkan kedua aspek, penelitian ini menekankan perlunya mengintegrasikan keduanya sebagai satu kesatuan yang utuh. Juga, penelitian ini tidak hanya menguatkan hasil yang telah ada, tetapi juga memberikan sudut pandang baru dalam memahami isu-isu serta arah pengembangan manajemen mutu pendidikan Islam yang lebih sesuai, kontekstual, dan berkelanjutan (Hidayatulloh, 2025; Shulhani & Rifa'i, 2025).

D. PENUTUP

Simpulan

Total Quality Management (TQM) secara efektif meningkatkan kualitas dengan mengintegrasikan nilai amanah, ihsan, dan itqan, yang menghasilkan sistem manajerial yang kokoh dan bernilai spiritual. Pelaksanaan di lapangan masih mengalami tantangan seperti kurangnya kompetensi sumber daya manusia, rendahnya budaya kualitas, serta sistem evaluasi yang belum berjalan dengan baik. Implementasi TQM yang masih sebagian dan belum terintegrasi mengakibatkan peningkatan kualitas belum optimal, yang menunjukkan bahwa pokok permasalahan terletak pada lemahnya keterpaduan antara sistem manajemen dan nilai-nilai keislaman dalam praktik lembaga.

Keberhasilan manajemen mutu dipengaruhi oleh kepemimpinan visioner, komitmen organisasi, evaluasi yang konsisten, serta internalisasi nilai-nilai keislaman dalam budaya organisasi yang mendukung keberlanjutan mutu pendidikan. Pendekatan holistik yang menggabungkan prinsip-prinsip manajemen kontemporer dan nilai-nilai Islam menjadi kunci untuk mencapai mutu pendidikan Islam yang berkelanjutan dan berarti.

Saran

Penguatan manajemen mutu pendidikan Islam harus dilakukan dengan cara meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan yang menggabungkan prinsip Total Quality Management (TQM) serta nilai-nilai keislaman. Institusi pendidikan harus merancang sistem manajemen mutu yang sistematis dan terpadu di seluruh unit kerja, agar tidak berjalan secara terpisah. Di samping itu, pengembangan

sistem evaluasi berbasis data yang dilakukan secara berkala sangat penting untuk menjamin keberlangsungan peningkatan kualitas.

Penguatan budaya mutu juga perlu dilakukan dengan menginternalisasikan nilai-nilai keislaman seperti amanah, ihsan, dan itqan dalam setiap aktivitas organisasi. Keterlibatan aktif semua pihak yang berkepentingan, termasuk pemimpin, pengajar, dan staf pendidikan, perlu ditingkatkan agar pelaksanaan tetap konsisten. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti penerapan manajemen mutu secara langsung di lapangan agar diperoleh pemahaman empiris yang lebih mendetail dan aplikatif.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., & Julaiha, S. (2025). Implementing Total Quality Management (TQM) to Enhance the Quality of Islamic Education: A Library Research Study. *Journal of Educational Management Research*, 4(4), 1506–1516.
- Ardaini, A., Sasmita, D., Zahara, R., Anwar, K., & Ansori, A. (2025). Mutu Pendidikan Islam dalam Perspektif Ihsan dan Manajemen Mutu. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 3(1), 347–355. <https://doi.org/10.69693/ijim.v3i1.317>
- Dhiyaul Haq M.Z, Syakirah, R. D., Rahman, D. S., Sabina, & Affandi, N. (2025). AL-IMAN : Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan. *Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 6(2), 160–182. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/4441>
- Hidayatullah, R., & Hendrawati, T. (2026). Integration of Quality Management 5.0 and Islamic Values: A Comprehensive Action Plan for Islamic Educational Institutions. *Qriset Indonesia Journal of Teaching and Education Science*, 1(1), 1–8.
- Hidayatulloh, M. . (2025). Sejarah Perkembangan Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Jdp (Jurnal Dinamika Pendidikan)*, 11(4), 68–76. <https://doi.org/10.64540/z5a6fv84>
- Ikhsan, N. F., Salim, C. R., & Tasya, D. A. (2023). Total Quality Management (TQM) And Its Implementation In Islamic Education Management. *AL-WIJDA'N Journal of Islamic Education Studies*, 8(4), 527–542. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v8i4.3188>
- Imamah, E. S., Sa'diyah, M., & Ahmad, A. (2026). Integrating Islamic Leadership Values into Total Quality Management: A Conceptual Framework for Islamic Educational Institutions. *Jurnal Cendekia Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 18(01), 165–176.
- Iqbal, M. (2025). Penerapan Total Quality Management (TQM) dalam Mewujudkan Pendidikan Islam Bermutu dan Berdaya Saing. *Arini: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru*, 2(1), 165–183.
- Jannah, U. Q., & Arifin, M. (2025). Strategi kolaboratif akreditasi dan total quality management dalam transformasi mutu pendidikan di pesantren. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 12(2), 96–101.
- Juwitasari, M., Muawanah, U., & Lisa, O. (2026). The Implementation of Total Quality Management in Islamic Junior High Schools: Commitment, Continuous Improvement, and Performance Outcomes. *Journal of Educational Management Research*, 5(2), 1779–1792.
- Khoiriah, N., & Sujanto, B. (2026). Islamic Education Quality from an Islamic Perspective: An Analysis of Improvement Strategies. *Journal of Contemporary Islamic Education*, 6(1), 1–16.
- Khoiroh, Misbahul Arifin, & Dian Zulfatul Iman. (2025). Integrasi Nilai Islam dan Total Quality Management: Model Pendekatan Mutu Berbasis Spiritualitas untuk Optimalisasi Pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 12(2), 79–86. <https://doi.org/10.64540/v2mrpr82>
- Mumtahanah, N., Fahrudin, A. H., Aziz, M., & Noviana, L. D. (2026). Strengthening the Quality of Education through Curriculum Innovation Management in Private Islamic Senior High Schools. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 18(1), 127–140.

- Ningsih, I., & Sujanto, B. (2026). QUALITY MANAGEMENT OF ISLAMIC EDUCATION FROM THE PERSPECTIVE OF THE QUR'AN AND HADITH: Manajemen Mutu Pendidikan Islam dalam Perspektif Al Qur'an Dan Hadits. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 10(1), 106–113.
- Nursaleh, A., & Surtiati, T. R. (2025). Quality Management of Islamic Religious Education to Strengthen Students' Moral Character in Elementary Schools. *Journal of Science and Education (JSE)*, 6(1.2), 1–13.
- Puspita, K. T., Anwar, K., & others. (2026). PERBAIKAN MUTU BERKELANJUTAN (CONTINUOUS IMPROVEMENT) DAN STANDAR MUTU (QUALITY STANDART) DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)*, 2(1), 443–451.
- Roifah, Z., & Fitri, A. Z. (2026). Implementasi dan Tantangan Manajemen Mutu Madrasah Aliyah (MA): Pendekatan Systematic Literature Review. *Journal of Policy Review and Innovation in Educational Management*, 1(1), 39–57.
- Samsuddin, S., Abdurrahman, A., Jabar, A., Nurwahida, N., & Masuwd, M. (2026). Integrating Digital Pedagogy and TQM in Islamic Religious Education: A Mixed-Methods Study in Indonesian Madrasahs to Enhance Teacher Competence and Learning Quality. *IJCRE-International Journal of Culture, Religion, and Education*, 2(1), 1–12.
- Saputro, C. A. N., & Setiyatna, H. (2026). Implementasi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pendekatan Total Quality Management di Sekolah Dasar. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 452–459.
- Shulhani, R., & Rifa'i, M. (2025). *Reconstruction of the Quality Management Concept in the Perspective of Contemporary Islamic Education*. 01(01), 1–11.
- Suherman, A. (2025). PENGAMBILAN KEPUTUSAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT DALAM RANAH PENDIDIKAN ISLAM. *Al'ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 212–221.
- Sujarwo, A., Ali, I., Kenedi, A., & others. (2025). IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM PENDIDIKAN ISLAM. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 4(2), 146–150.
- Suryani, T. (2024). Implementasi Total Quality Management (Tqm) Dalam Pendidikan Islam. *UNISAN JURNAL*, 3(5), 831–840.
- Syahri, P. (2023). Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan Islam Melalui Total Quality Management: Manajemen Mutu, Pendidikan Islam, Total Quality Management. *EDU MANAGE*, 2(1 SE-Articles).
<https://jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanage/article/view/71>
- Syihabudin, M. I., & others. (2026). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Di Madrasah Bertaraf International Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. *Al-Basyir: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(2), 109–121.
- Tripitasari, D., Mispani, M., Q, I. A., Ikhwanuddin, I., Ahmad Zarnuji, & Wicaksono, Y. (2023). Peningkatan manajemen mutu terpadu di Lembaga Pendidikan Islam. *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership*, 1(1), 71–84.
<https://doi.org/10.51214/ijemal.v1i1.506>
- Wibowo, K. A., & Faslah, R. (2026). Sintesis Konseptual Prinsip-Prinsip Dasar Total Quality Management (TQM) dalam Manajemen Pendidikan: Sebuah Tinjauan Literatur Terintegrasi. *An-Nabdlob: Journal of Education and Islamic Studies*, 1(3), 1301–1318.
- Yuliana, L., Hamdi, S., & Perdana, R. (2026). Quality Assurance in Islamic Higher Education: Global Trends, Challenges, and Future Directions. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 202–215.
- Zulkarnaen, Mahrus, Ahadi, A., & Suratman. (2025). *Implementasi Total Quality Management dalam Pendidikan Agama Islam Sebagai Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik*. *Implementation Of Total Quality Management In Islamic Religious Education As A Strategy For*

M. Zidan Briliandika

AN NAJAH (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan) Vol. 05 No.03 (Mei 2026)

Strengthening Character Education O. 5(3), 407–414.